

Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter)

PT MNC Sky Vision Tbk

Pedoman terkait fungsi kerja dan tugas pokok Komite Audit dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja baik dalam dan luar Perusahaan yang bertujuan dalam penerapan asas-asas GCG.

Guidelines related to function and main duties of the Audit Committee in improving the quality and effectiveness of working relationships both internal and external of the Company which aims in applying the principles of Good Corporate Governance.

DAFTAR ISI PIAGAM KOMITE AUDIT/ TABLE OF CONTENTS AUDIT COMMITTEE CHARTER

		<u>Halaman</u> <u>/ Pages</u>
I	Pendahuluan / <i>Introduction</i>	2
II	Ketentuan Umum / <i>General Requirements</i>	3
III	Pembentukan / <i>Formation</i>	3
IV	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang / <i>Duties, Responsibilities and Authorities</i>	
	4.1 Tugas dan Tanggung Jawab / <i>Duties and Responsibilities</i>	3
	4.2 Wewenang	4
V	Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan / <i>Composition, Structure and Membership Requirements</i>	
	5.1 Komposisi dan Struktur / <i>Composition and Structures</i>	5
	5.2 Persyaratan Keanggotaan / <i>Membership Requirements</i>	5
VI	Kebijakan Penyelenggaraan Rapat / <i>Policy of Meetings Implementation</i>	8
VII	Sistem Pelaporan Kegiatan / <i>Activities Reporting System</i>	9
VIII	Ketentuan mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan / <i>Provisions on Complaint Handling or Reporting Regarding with the Alleged Violations Related to the Financial Reporting</i>	9
IX	Masa Tugas Komite Audit / <i>Tenure of Audit Committee</i>	10
X	Lain-lain / <i>Others</i>	10
	Lembar Pengesahan / <i>Approval Sheet</i>	11
	Lampiran <i>Audit Committee Charter</i> : Prosedur Kerja Komite Audit / <i>Attachment of the Audit Committee Charter: Working Procedures of the Audit Committee</i>	12

**PIAGAM KOMITE AUDIT
(AUDIT COMMITTEE CHARTER)
PT MNC SKY VISION Tbk**

I. Pendahuluan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: IX.1.5 dan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-643/BL/2012, mewajibkan Emiten untuk memiliki pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

Piagam Komite Audit merupakan dokumen formal sebagai bentuk wujud komitmen dari Komisaris dan Direksi dalam upaya menciptakan kondisi pengawasan yang baik dan menerapkan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG) dalam PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan").

Piagam Komite Audit ini disusun sebagai pedoman bagi Komite Audit untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh seluruh pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit wajib dimuat dalam Situs Web Perseroan.

**PIAGAM KOMITE AUDIT
(AUDIT COMMITTEE CHARTER)
PT MNC SKY VISION Tbk**

I. Introduction

Financial Services Authority (OJK) Regulation Number: 55/POJK.04/2015 about "Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee", which is a refinement of The Indonesia Capital Market Supervisor Agency's (BAPEPAM) Regulation Number: IX.1.5 and the Attachment of Decision of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-643/BL/2012, which requires issuers to have Audit Committee's working guidelines in the form of Audit Committee Charter.

Audit Committee Charter is a formal document as form of commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors in effort to create good monitoring conditions and implementing Good Corporate Governance within the PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company").

Audit Committee Charter is organized as a guideline for Audit Committee to carry out their duties and responsibilities in an effective, efficient, transparent, independent and accountable so that it can be accepted by all concerned parties and in accordance with the legislation in force.

Audit Committee Charter shall be published in the Company's Website.

<p>II. Ketentuan Umum</p> <p>Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:</p> <p>2.1. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p>2.2. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>II. General Requirements</p> <p><i>In the Financial Services Authority's regulation referred with:</i></p> <p>2.1. <i>The Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in helping to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.</i></p> <p>2.2. <i>Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from the outside of the Company and meet the requirements referred to in Financial Services Authority's regulation.</i></p>
<p>III. Pembentukan</p> <p>Perseroan wajib memiliki Komite Audit.</p>	<p>III. Formation</p> <p><i>The Company shall have Audit Committee.</i></p>
<p>IV. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang</p> <p><u>4.1. Tugas dan Tanggung Jawab</u></p> <p>Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:</p> <p>4.1.1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.</p>	<p>IV. Duties, Responsibilities and Authorities</p> <p><u>4.1. Duties and Responsibilities</u></p> <p><i>Audit Committee act independently in carrying out its duties and responsibilities.</i></p> <p><i>In carrying out its functions, Audit Committee has the duty and responsibility as follows:</i></p> <p>4.1.1. <i>Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports relating to the Company's financial information.</i></p>

<p>4.1.2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p> <p>4.1.3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.</p> <p>4.1.4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.</p> <p>4.1.5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.</p> <p>4.1.6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>4.1.7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>4.1.8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>4.1.9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.</p> <p><u>4.2 Wewenang</u></p> <p>Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai</p>	<p><i>4.1.2. Reviewing the obedience to the laws and regulations relating to company activities.</i></p> <p><i>4.1.3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between the Company's management and Accountant for the services rendered.</i></p> <p><i>4.1.4. Providing a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, the scope of assignments and fee.</i></p> <p><i>4.1.5. Reviewing the implementation of the examination by Internal Auditor and oversee the follow up by the Board of Directors on the findings of Internal Audit.</i></p> <p><i>4.1.6. Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>4.1.7. Reviewing the complaints relating to the Company's accounting and reporting processes.</i></p> <p><i>4.1.8. Reviewing and providing the recommendations to Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest in Company.</i></p> <p><i>4.1.9. Maintaining the confidentiality of documents, data and Company's information.</i></p> <p><u>4.2 Authorities</u></p> <p><i>In performing the duties, Audit Committee has the authority as follows:</i></p>
--	--

<p>berikut:</p> <p>4.2.1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.</p> <p>4.2.2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.</p> <p>4.2.3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).</p> <p>4.2.4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>V. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan</p> <p><u>5.1. Komposisi dan Struktur</u></p> <p>5.1.1. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>5.1.2. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan.</p> <p>5.1.3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.</p> <p><u>5.2. Persyaratan Keanggotaan</u></p> <p>5.2.1. Persyaratan Komisaris Independen</p>	<p><i>4.2.1. Access to the documents, data and Company's information related to employees, funds, assets and Company resources needed.</i></p> <p><i>4.2.2. Communicate directly with employees, including Board of Directors and those who perform the Internal Audit's function, risk management, and Accountant related to the duties and responsibilities of Audit Committee.</i></p> <p><i>4.2.3. Involve the independent parties outside the members of Audit Committees required to support the performances of its duties (if necessary).</i></p> <p><i>4.2.4. Performing other authorities granted by the Boards of Commissioners.</i></p> <p><i>V. Composition, Structure and Membership Requirements</i></p> <p><i><u>5.1. Composition and Structure</u></i></p> <p><i>5.1.1. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>5.1.2. The Audit Committee consist of at least three (3) members from the Independent Commissioner and the parties outside the Company.</i></p> <p><i>5.1.3. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.</i></p> <p><i><u>5.2. Membership Requirements</u></i></p> <p><i>5.2.1. Terms of Independent Commissioner</i></p>
--	---

<p>Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK. 04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan yang isinya adalah sebagai berikut:</p>	<p><i>Independent Commissioner shall meet the requirements as stipulated in Financial Services Authority's Regulation Number: 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Company whose contents are as follows:</i></p>
<p>5.2.1.1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.</p>	<p><i>5.2.1.1. Not the people who work or have the authority and responsibility for planning, directing or controlling the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of Company in the next period.</i></p>
<p>5.2.1.2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.</p>	<p><i>5.2.1.2. Has no direct or indirect stake in the Company.</i></p>
<p>5.2.1.3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan tersebut.</p>	<p><i>5.2.1.3. Has no affiliation with the Company, members of Boards of Commissioners, Board of Directors or the Company's Shareholders.</i></p>
<p>5.2.1.4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.</p>	<p><i>5.2.1.4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.</i></p>
<p><u>5.2.2. Persyaratan Anggota Komite Audit</u></p>	<p><u>5.2.2. Terms of Audit Committee Member</u></p>
<p>Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK. 04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang isinya adalah sebagai berikut:</p>	<p><i>Audit Committee member shall meet the requirements as stipulated in Financial Services Authority's Regulation Number: 55/POJK.04/2014 about Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee of Company whose contents are as follows:</i></p>
<p>5.2.2.1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.</p>	<p><i>5.2.2.1. Shall have the high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field work, also able to communicate well.</i></p>

<p>5.2.2.2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.</p> <p>5.2.2.3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.</p> <p>5.2.2.4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.</p> <p>5.2.2.5. Wajib memiliki paling sedikit satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.</p> <p>5.2.2.6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.</p> <p>5.2.2.7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.</p> <p>5.2.2.8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.</p> <p>5.2.2.9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik</p>	<p><i>5.2.2.2. Shall understand the financial statements, Company's business especially related to the services or Company's activities, audit process, risk management and statutory regulations in Capital Market also the other related legislation.</i></p> <p><i>5.2.2.3. Shall comply with Audit Committee code of conduct established the the Company.</i></p> <p><i>5.2.2.4. Willing to continously enhance the competency through education and training.</i></p> <p><i>5.2.2.5. Shall have at least one member who have the educational background and experience in accounting and/or finance.</i></p> <p><i>5.2.2.6. Not a member of Public Accountant, Law Firm, KJPP, or any other party that provides the assurance services, non-assurance services, appraisal and/or other consulting services to the related Company in the last six (6) months.</i></p> <p><i>5.2.2.7. Not the people who work or have the authority and responsibility for planning, directing or controlling the Company's activities in the last 6 (six) months except the Independent Commissioner.</i></p> <p><i>5.2.2.8. Has no direct or indirect stake in the Company.</i></p> <p><i>5.2.2.9. In the case of members of Audit Committee acquire shares either directly or indirectly as a result of a legal event,</i></p>
--	---

<p>langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.</p>	<p><i>then these shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares.</i></p>
<p>5.2.2.10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan tersebut.</p>	<p><i>5.2.2.10. Has no affiliation with the members of Boards of Commissioners, Board of Directors or the Company's Major Shareholders.</i></p>
<p>5.2.2.11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.</p>	<p><i>5.2.2.11. Has no business relationship directly or indirectly that related to the Company's activities.</i></p>
<p>VI. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat</p>	<p><i>VI. Policy of Meetings Implementation</i></p>
<p>6.1 Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan.</p>	<p><i>6.1 Audit Committee held regular meetings at least once in 3 (three) months.</i></p>
<p>6.2 Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.</p>	<p><i>6.2 Audit Committee meeting may be held if attended by more than ½ (one-half) from the members.</i></p>
<p>6.3 Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p>	<p><i>6.3 Audit Committee meeting stated in the minutes of meeting, including the dissenting opinions, which was signed by all members of Audit Committee attending the meeting and deliver to the Board of Commissioners.</i></p>
<p>6.4 Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.</p>	<p><i>6.4 The decision of Audit Committee meeting is taken based on consensus and democracy.</i></p>

<p>VII. Sistem Pelaporan Kegiatan</p> <p>7.1 Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.</p> <p>7.2 Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>7.3 Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian.</p> <p>7.4 Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian wajib dimuat dalam laman (<i>website</i>) bursa dan/atau laman (<i>website</i>) Perseroan.</p> <p>VIII. Ketentuan mengenai Penanganan Pengaduan / Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan</p> <p>Dalam hal adanya pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan yang diterima oleh Komite Audit, maka Komite Audit bertugas untuk melakukan penelaahan dan meneruskannya kepada pihak-pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.</p>	<p><i>VII. Activities Reporting System</i></p> <p><i>7.1 Audit Committee obliged to make a report to the Boards of Commissioners on any given assignments.</i></p> <p><i>7.2 Audit Committe obliged to make an annual report on the implementation of Audit Committee's activities which disclosed in the Company's Annual Report.</i></p> <p><i>7.3 The Company shall submit to Financial Services Agency (OJK) regarding the information of appointment and dismissal the Audit Committe within maximum period of 2 (two) working days after the appointment or dismissal decision.</i></p> <p><i>7.4 The information regarding the appointment and dismissal must be published on the page (website) and/or the Company's website.</i></p> <p><i>VIII. Provisions on Complaint Handling or Reporting Regarding with the Alleged Violations Related to the Financial Reporting</i></p> <p><i>In the case of handling alleged violation related to the financial reporting receive by the Audit Committee, The Audit Committee obliged to conduct review and further investigation through relevant parties within the Company, and monitor the follow-up investigation.</i></p>
--	---

<p>IX. Masa Tugas Audit Komite</p> <p>Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.</p> <p>X. Lain-lain</p> <p>Piagam Komite Audit direview secara berkala untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku maupun perubahan dalam penugasan dari Dewan Komisaris.</p>	<p>IX. Tenure of Audit Committee</p> <p><i>Tenure of Audit Committee members shall not exceed from tenure of the Board of Commissioners as stated by the articles of association and can be re-elected only for next one period.</i></p> <p>X. Others</p> <p><i>Audit Committee Charter is reviewed periodically to adjust with prevailing regulations or changes in the assignment from the Board of Commissioners.</i></p>
---	--

Disahkan di : Jakarta
/ *Enacted In*
Tanggal / : 9 Januari 2017
Date

PT MNC Sky Vision Tbk

Menyetujui / *Approved By:*



Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama /
President Commissioners



Posma Lumban Tobing
Komisaris /
Commissioners



Hery Kusnanto
Komisaris Independen /
Independent Commissioners



Ahmad Rofiq
Komisaris Independen /
Independent Commissioners

Lampiran *Audit Committee Charter*
Prosedur Kerja Komite Audit

Report of The Audit Committee Charter
Procedures of the Audit Committee

